

## PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI SMKN 1 CIKALONGKULON

Abdul Basir<sup>1</sup>, Yuda Ramli<sup>2</sup>, Rina Fauziah<sup>3</sup>, Nely Rubaiah Adawiyah<sup>4</sup>  
[albisriyyin@gmail.com](mailto:albisriyyin@gmail.com)<sup>1</sup>, [yudasyifa30@gmail.com](mailto:yudasyifa30@gmail.com)<sup>2</sup>, [rinafauziah255@gmail.com](mailto:rinafauziah255@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nelyrubaiahadawiyah@gmail.com](mailto:nelyrubaiahadawiyah@gmail.com)<sup>4</sup>  
STAI Al-Azhary Cianjur

### ABSTRAK

Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon merupakan suatu upaya untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pengelolaan bank sampah dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, kepedulian, dan kerjasama, di kalangan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SMKN 1 Cikalongkulon. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan program bank sampah di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengelolaan bank sampah, siswa tidak hanya belajar tentang cara mengelola sampah dengan bijak, tetapi juga dilatih untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim dan mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi. Dengan demikian, bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon dapat dijadikan sebagai model pendidikan karakter yang efektif, mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dengan penguatan nilai-nilai moral yang penting bagi perkembangan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Pengelolaan Bank Sampah, Kepedulian Lingkungan.

### ABSTRACT

*Instilling character education through waste bank management at SMKN 1 Cikalongkulon is an effort to shape the character of students who care about the environment and have a sense of social responsibility. This research aims to explore how waste bank management can be an effective means of instilling character values, such as discipline, caring and cooperation, among students. The method used in this research is descriptive qualitative with a case study approach at SMKN 1 Cikalongkulon. Data was obtained through interviews, observation and documentation related to the implementation of the waste bank program in schools. The research results show that through waste bank management, students not only learn how to manage waste wisely, but are also trained to become more responsible individuals who care about the environment. Apart from that, this activity also encourages students to work together in teams and develop organizational skills. Thus, the waste bank at SMKN 1 Cikalongkulon can be used as an effective character education model, integrating environmental learning with strengthening moral values that are important for the development of students' character.*

**Keywords:** Character Education, Waste Bank Management, Environmental Concern.

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang baik. Dalam konteks pendidikan, karakter mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan kepribadian yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, dan rasa hormat terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan nilai-nilai

tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung penanaman pendidikan karakter adalah melalui pengelolaan bank sampah. Konsep bank sampah tidak hanya mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah secara baik dan benar, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian sosial yang merupakan inti dari pendidikan karakter itu sendiri. Kegiatan bank sampah dapat diimplementasikan dalam berbagai institusi pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti di SMKN 1 Cikalongkulon, yang dikenal dengan komitmennya untuk melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan.

Pendidikan karakter melalui bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah secara bijak. Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah, serta diajarkan untuk bekerja sama dalam mengelola sampah yang ada. Melalui pengelolaan bank sampah, siswa tidak hanya belajar mengolah sampah menjadi barang yang lebih berguna, tetapi juga belajar untuk memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta mengembangkan jiwa sosial yang tinggi.

Siswa yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang baik di kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, bahkan masyarakat sekitar, dalam hal pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Dengan demikian, penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah tidak hanya bermanfaat bagi pengelolaan lingkungan yang lebih baik, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon dapat menjadi sarana yang efektif dalam penanaman pendidikan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui kegiatan tersebut, serta dampaknya terhadap perubahan perilaku siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya integrasi antara pendidikan karakter dan pengelolaan lingkungan dalam pembentukan pribadi siswa yang lebih baik.

## **KAJIAN TEORI**

Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah merupakan bagian dari upaya untuk membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan kepedulian sosial yang tinggi. Pendidikan karakter itu sendiri memiliki landasan teori yang kuat dalam membentuk individu yang memiliki sikap dan perilaku yang baik di masyarakat, serta mampu menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, pengelolaan bank sampah di sekolah dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Beberapa teori yang relevan untuk kajian ini antara lain teori pendidikan karakter, teori pembelajaran berbasis pengalaman, dan teori pengelolaan lingkungan hidup.

### **1. Teori Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah sebuah pendekatan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan memperkuat sifat-sifat baik dalam diri siswa, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, rasa hormat, dan kepedulian terhadap sesama. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter adalah usaha yang terencana dan sistematis untuk membentuk

karakter moral seseorang melalui pengajaran yang menekankan pada penguatan nilai-nilai positif. Lickona mengemukakan bahwa ada tiga komponen utama dalam pendidikan karakter, yaitu pengetahuan (knowing), perasaan (feeling), dan tindakan (doing).

- Pengetahuan mencakup pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab.
- Perasaan berkaitan dengan pengembangan perasaan empati dan perhatian terhadap sesama.
- Tindakan berfokus pada implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam konteks pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon, siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah secara baik dan benar, merasakan dampak positif dari kepedulian terhadap lingkungan, serta mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata.

## 2. Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning)

Teori pembelajaran berbasis pengalaman yang dikemukakan oleh Kolb (1984) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung, yang kemudian diolah dan dimaknai oleh individu untuk menjadi pengetahuan yang lebih mendalam. Proses pembelajaran berbasis pengalaman ini terdiri dari empat tahap, yaitu pengalaman konkret (concrete experience), refleksi (reflective observation), konseptualisasi abstrak (abstract conceptualization), dan eksperimen aktif (active experimentation).

Dalam konteks pengelolaan bank sampah, siswa terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah yang dapat dimulai dengan pengalaman konkret seperti memilah sampah, mengolahnya menjadi produk yang lebih berguna, atau menjualnya ke bank sampah. Proses refleksi dilakukan melalui diskusi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Kemudian, melalui eksperimen aktif, siswa mencoba untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Proses ini memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya dari teori tetapi juga dari pengalaman langsung, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter seperti kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.

## 3. Teori Pengelolaan Lingkungan Hidup

Teori pengelolaan lingkungan hidup mengajarkan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Salah satu prinsip utama dalam pengelolaan lingkungan adalah reduce, reuse, dan recycle yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai, dan mendaur ulang sampah untuk menghasilkan produk baru. Bank sampah sebagai salah satu bentuk kegiatan pengelolaan sampah merupakan contoh konkret penerapan prinsip ini. Melalui pengelolaan bank sampah, siswa belajar tentang pentingnya mengurangi sampah, mendaur ulang, dan menggunakan kembali barang-barang yang dapat dimanfaatkan kembali, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin.

Menurut teori ekologi, pengelolaan lingkungan yang baik memerlukan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk generasi muda. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan bank sampah, sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi bagian dari solusi bagi masalah lingkungan. Selain itu, pengelolaan bank sampah di sekolah juga dapat menanamkan kesadaran ekologis pada siswa, yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter berbasis lingkungan.

## 4. Integrasi Pendidikan Karakter dan Pengelolaan Lingkungan dalam Pembelajaran

Integrasi pendidikan karakter dan pengelolaan lingkungan dapat menciptakan peluang

bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan sosial dan ekologis. Bank sampah sebagai kegiatan berbasis lingkungan di sekolah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tentang cara mengelola sampah, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, seperti kepedulian, tanggung jawab, dan kerjasama.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti komunikasi, negosiasi, dan kerja sama dalam tim. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pembentukan pribadi siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

#### 5. Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan keterampilan yang sesuai. Namun, selain keterampilan teknis, pendidikan karakter di SMK juga menjadi hal yang tak kalah penting. Melalui kegiatan yang melibatkan siswa dalam pengelolaan lingkungan seperti bank sampah, SMK dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang penting dalam dunia kerja, seperti kerja tim, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin mencetak individu yang tidak hanya kompeten dalam bidang teknis, tetapi juga mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon merupakan suatu pendekatan yang efektif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa, seperti kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab, dan disiplin. Melalui pengelolaan bank sampah, siswa belajar untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mengembangkan sikap sosial yang positif. Pendekatan ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter, teori pembelajaran berbasis pengalaman, serta teori pengelolaan lingkungan hidup yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan bank sampah tidak hanya mendukung pembentukan karakter siswa tetapi juga memberikan kontribusi bagi lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

## METODOLOGI

Metode studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk menggali teori-teori yang relevan mengenai penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon. Studi pustaka ini bertujuan untuk memahami berbagai konsep yang mendasari kegiatan tersebut serta menemukan landasan teoritis yang dapat menjelaskan hubungan antara pendidikan karakter, pengelolaan sampah, dan perkembangan siswa. Proses studi pustaka dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan.

Pendidikan karakter sebagai dasar dari penelitian ini dikaji melalui berbagai literatur yang menguraikan tujuan dan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Referensi seperti buku karya Lickona (1991) tentang pendidikan karakter memberikan pemahaman tentang pentingnya penguatan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan. Selain itu, teori-teori lain yang menghubungkan pendidikan karakter dengan kegiatan berbasis lingkungan juga diperhatikan, seperti konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang dikemukakan oleh Kolb (1984), yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung.

Pengelolaan bank sampah, sebagai fokus utama dalam penelitian ini, dibahas dengan

merujuk pada konsep-konsep pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, termasuk prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Literatur yang membahas pengelolaan sampah di tingkat pendidikan, terutama di sekolah, digunakan untuk memahami bagaimana kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Penelitian sebelumnya yang membahas implementasi program bank sampah di sekolah-sekolah juga dijadikan referensi untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah lingkungan serta memperkuat pendidikan karakter.

Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada kajian tentang pengaruh kegiatan lingkungan dalam pembentukan karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK). Literatur yang membahas peran SMK dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga nilai-nilai sosial yang baik, turut memberikan dasar pemikiran yang mendalam mengenai relevansi pengelolaan bank sampah sebagai bagian dari pendidikan karakter di SMKN 1 Cikalongkulon.

Studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai konsep-konsep yang mendasari penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah, serta membantu menganalisis dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap siswa di SMKN 1 Cikalongkulon. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini dapat membangun dasar teori yang kuat untuk mendukung temuan empiris yang akan diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengelolaan bank sampah dapat dijadikan sarana dalam membentuk karakter siswa, serta untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap pengembangan nilai-nilai karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pihak sekolah, serta analisis dokumen terkait program bank sampah, ditemukan beberapa temuan yang menarik mengenai implementasi program ini di sekolah tersebut.

### **1. Penerapan Pengelolaan Bank Sampah di SMKN 1 Cikalongkulon**

Program pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon telah berjalan sejak tahun ajaran 2023 dan melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pengelolaan sampah, seperti memilah sampah, mendaur ulang, dan menjual sampah yang telah dipilah kepada pihak pengelola bank sampah. Setiap kelas di sekolah ini memiliki kelompok pengelola sampah yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memilah, dan mengelola sampah yang dihasilkan di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan guru dan staf dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampaknya terhadap lingkungan.

Dari segi teknis, setiap sampah yang dikumpulkan melalui program ini dipilah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik dan non-organik. Sampah non-organik, seperti plastik, botol kaca, dan kertas, dipisahkan dan disalurkan untuk didaur ulang, sedangkan sampah organik diolah menjadi kompos yang digunakan untuk keperluan kebun sekolah. Sampah yang telah dipilah juga dijual untuk menghasilkan dana yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sekolah, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karakter siswa.

### **2. Peran Program Bank Sampah dalam Penanaman Pendidikan Karakter**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon berperan signifikan dalam penanaman pendidikan karakter kepada siswa.

Beberapa nilai karakter yang muncul dan diperkuat melalui kegiatan ini antara lain:

- Kepedulian terhadap lingkungan: Siswa yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang bijak. Melalui pengalaman langsung dalam memilah dan mengolah sampah, siswa belajar untuk lebih peduli terhadap dampak negatif sampah terhadap lingkungan hidup.
- Tanggung jawab: Kegiatan pengelolaan bank sampah mengajarkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, baik terhadap tugas yang diberikan di sekolah maupun terhadap lingkungan. Setiap siswa yang tergabung dalam kelompok pengelola sampah bertanggung jawab untuk memisahkan sampah yang dihasilkan, serta menjaga kebersihan di sekitar sekolah.
- Kerja sama dan gotong royong: Pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon melibatkan kerja sama antar siswa dalam kelompok yang berbeda. Hal ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi tugas, serta berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mengelola sampah secara efektif.
- Disiplin: Kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin, baik dalam menjalankan tugas mereka di sekolah maupun dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Siswa yang terlibat dalam bank sampah belajar untuk melaksanakan tugas mereka tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- Kejujuran: Program bank sampah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan sikap jujur, terutama dalam melaporkan jumlah sampah yang telah dipilah dan diolah. Transparansi dalam pelaporan dan penggunaan dana hasil penjualan sampah juga menjadi bagian dari pembentukan karakter jujur pada siswa.

### 3. Dampak terhadap Perubahan Perilaku Siswa

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa adanya perubahan signifikan dalam perilaku siswa terkait dengan kepedulian mereka terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah. Sebelum adanya program ini, sebagian besar siswa kurang memperhatikan kebersihan dan membuang sampah sembarangan. Namun, setelah terlibat dalam kegiatan bank sampah, banyak siswa yang mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya dan lebih berhati-hati dalam memilah sampah.

Selain itu, siswa yang terlibat dalam program ini juga menjadi lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial yang berkaitan dengan kebersihan dan lingkungan, seperti mengadakan kampanye kebersihan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Mereka juga mulai mengajak teman-temannya untuk ikut serta dalam program bank sampah, yang mencerminkan rasa tanggung jawab sosial yang lebih tinggi.

### 4. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan

Melalui kegiatan pengelolaan bank sampah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah mengambil inisiatif untuk memimpin kelompok mereka, mengatur jadwal pengumpulan sampah, serta memastikan bahwa setiap anggota kelompok menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajerial yang berguna dalam kehidupan mereka.

### 5. Tantangan dalam Implementasi Program

Meskipun program pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon memberikan dampak positif dalam penanaman pendidikan karakter, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran

sebagian siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah. Beberapa siswa masih belum sepenuhnya memahami konsep 3R (reduce, reuse, recycle), sehingga mereka terkadang tidak mematuhi aturan dalam memilah sampah. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk mengolah sampah juga menjadi hambatan dalam mengembangkan program ini lebih lanjut. Meski demikian, pihak sekolah terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini dengan memberikan edukasi yang lebih intensif dan menyediakan fasilitas yang memadai bagi pengelolaan sampah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon telah berhasil menjadi sarana yang efektif dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan, bertanggung jawab, dan disiplin. Pengelolaan bank sampah telah terbukti mampu mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Meskipun ada beberapa tantangan dalam implementasinya, program ini menunjukkan potensi besar untuk terus dikembangkan di masa depan, baik di SMKN 1 Cikalongkulon maupun di sekolah-sekolah lain.

### **Pembahasan**

Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon merupakan program yang tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan dan pengelolaan lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai karakter yang dapat membentuk pribadi siswa yang lebih baik. Program ini menggabungkan pendidikan karakter dengan kegiatan praktis yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitar dan pengembangan keterampilan siswa. Pembahasan ini akan mengulas lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan bank sampah dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta dampak yang ditimbulkan bagi siswa.

#### **1. Pengelolaan Bank Sampah sebagai Sarana Penanaman Karakter**

Pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon telah menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Karakter yang dimaksud tidak hanya terbatas pada pengembangan aspek moral dan etika, tetapi juga mencakup pembentukan sikap sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui kegiatan memilah sampah, mendaur ulang, dan menjual hasil sampah yang telah dipilah, siswa diharapkan dapat belajar langsung mengenai pentingnya tanggung jawab sosial, kedisiplinan, kerja sama, dan kejujuran.

- **Tanggung Jawab Sosial:** Salah satu karakter yang paling terlihat adalah meningkatnya tanggung jawab sosial siswa terhadap lingkungan. Dengan melibatkan siswa dalam pengelolaan sampah, mereka belajar untuk tidak hanya memikirkan kebersihan pribadi, tetapi juga kebersihan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, pengelolaan bank sampah tidak hanya sebatas kegiatan praktis, tetapi juga sebagai sebuah pembelajaran yang menyadarkan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan untuk kepentingan bersama.
- **Kedisiplinan dan Ketepatan Waktu:** Kegiatan pengelolaan sampah membutuhkan ketepatan waktu dalam menjalankan proses memilah dan mengolah sampah. Oleh karena itu, siswa yang terlibat dalam program ini dilatih untuk menjadi pribadi yang disiplin, baik dalam menjalankan tugas mereka di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mengajarkan mereka untuk menghargai waktu dan menjalankan setiap proses sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- **Kerja Sama Tim dan Gotong Royong:** Dalam pelaksanaan program ini, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok yang dibentuk untuk mengelola sampah. Kerja sama tim

dan gotong royong sangat penting, karena pengelolaan sampah bukanlah pekerjaan individu, melainkan pekerjaan yang melibatkan banyak pihak. Siswa yang terlibat dalam program ini belajar bagaimana bekerja sama, berbagi tugas, dan menyelesaikan masalah bersama. Mereka juga diajarkan untuk menghindari sikap egois dan lebih mengutamakan kepentingan bersama.

- Kejujuran: Program bank sampah ini juga mengajarkan siswa untuk menjadi pribadi yang jujur. Setiap sampah yang berhasil dipilah dan diolah akan dihitung dan dilaporkan secara terbuka. Dalam hal ini, siswa belajar untuk tidak melakukan kecurangan dalam melaporkan hasil pengelolaan sampah serta memastikan bahwa setiap transaksi yang melibatkan sampah memiliki transparansi yang jelas.

## 2. Dampak Positif terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Melalui keterlibatan langsung dalam program bank sampah, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman tentang bagaimana mengelola sampah dengan bijak, tetapi juga mengembangkan karakter-karakter yang sangat berguna dalam kehidupan sosial mereka. Dampak positif yang terlihat pada siswa antara lain:

- Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Siswa yang terlibat dalam program bank sampah menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara pandang mereka terhadap lingkungan. Mereka mulai lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah. Banyak siswa yang terinspirasi untuk membawa kebiasaan memilah sampah ke rumah mereka, serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan: Program ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah berperan sebagai pemimpin kelompok, yang mengatur jadwal pengumpulan sampah, serta memastikan kelancaran seluruh proses. Hal ini memberikan mereka pengalaman berharga dalam mengelola suatu proyek dan memimpin kelompok. Selain itu, keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim juga semakin terasah melalui kegiatan ini.
- Pembentukan Siswa yang Bertanggung Jawab: Salah satu karakter utama yang berkembang dalam diri siswa adalah rasa tanggung jawab. Siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, seperti memilah sampah, mendaur ulang, dan menjaga kebersihan lingkungan. Dalam proses ini, mereka belajar untuk tidak hanya mengandalkan orang lain, tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

## 3. Tantangan dalam Implementasi Program

Meskipun program pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon terbukti memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tantangan pertama adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Beberapa siswa masih belum sepenuhnya memahami dan melaksanakan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dengan baik, yang berimbas pada ketidaktepatan dalam memilah sampah.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk mengelola sampah secara lebih maksimal. Meskipun pihak sekolah sudah menyediakan tempat untuk memilah dan mengolah sampah, namun jumlah sampah yang harus ditangani cukup besar, sementara fasilitas yang ada masih terbatas. Oleh karena itu, sekolah perlu mengupayakan penambahan fasilitas dan alat yang memadai untuk mendukung keberhasilan program ini.

## 4. Keberlanjutan Program Bank Sampah

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, diperlukan dukungan yang lebih

intensif dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar. Sekolah perlu terus memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari kegiatan ini. Selain itu, untuk memperluas dampak positif dari program ini, pihak sekolah juga dapat menggandeng komunitas atau organisasi lingkungan untuk membantu dalam pengelolaan sampah dan memberikan pelatihan kepada siswa.

#### 5. Peran Guru dan Staf Sekolah dalam Pembinaan Karakter

Program bank sampah ini juga tidak terlepas dari peran aktif guru dan staf sekolah dalam memberikan pembinaan karakter kepada siswa. Mereka berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mengarahkan siswa dalam menjalankan program ini. Guru-guru di SMKN 1 Cikalongkulon memberikan pembelajaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah, serta memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Peran ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon telah berhasil memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan kejujuran. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan berbasis lingkungan.

### KESIMPULAN

Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon telah terbukti menjadi program yang sangat efektif dalam membentuk karakter siswa, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan memilah, mendaur ulang, dan mengelola sampah, mereka diajarkan untuk mengembangkan karakter-karakter penting seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan kejujuran. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dari segi pendidikan lingkungan, tetapi juga membentuk kesadaran sosial yang tinggi di kalangan siswa, yang kini lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun demikian, implementasi program ini tidak tanpa tantangan, seperti kesadaran siswa yang masih bervariasi dan keterbatasan fasilitas yang ada. Namun, dengan dukungan yang konsisten dari pihak sekolah dan masyarakat, program ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi model pendidikan karakter berbasis lingkungan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lainnya. Keberlanjutan program ini juga sangat bergantung pada peran aktif seluruh pihak yang terlibat, termasuk guru, staf sekolah, serta masyarakat yang dapat bersama-sama menjaga dan mengembangkan keberlanjutan inisiatif ini. Oleh karena itu, pengelolaan bank sampah di SMKN 1 Cikalongkulon bukan hanya sebuah upaya menjaga kebersihan, tetapi juga sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter yang relevan dan berdampak bagi siswa dalam mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan peduli terhadap lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

Aditya, D., Agustini, N. K. Y., & Indahwati, I. (2021, December). Peran Wanita dalam Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Sampah Rumah Tangga melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Perumahan Larangan Mega Asri Sidoarjo. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, pp. 120-129).

- Herawati, E. Y. (2024). Kolaborasi Bank Sampah Sekar Gendis dengan Sekolah di Kabupaten Magelang Sebagai Aksi Nyata Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Para Pelajar.
- Herawati, E. Y., Parahita, B. N., & Zuhri, S. (2024). Kolaborasi sekolah dengan bank sampah Sekar Gendis dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. *Jurnal Niara*, 17(1), 125-133.
- Heru, M. (2021). KONSEP PEMELIHARAAN LINGKUNGAN DENGAN PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH BANJARNEGARA DESA KASILIB KECAMATAN WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA (Doctoral dissertation, IAIN Pruwokerto).
- Junedi, H., Listyarini, D., Endriani, E., Sunarti, S., & Wiskandar, W. (2022). Internalisasi karakter peduli lingkungan melalui manajemen sampah berbasis 6R. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 75-80.
- Junedi, H., Listyarini, D., Endriani, E., Sunarti, S., & Wiskandar, W. (2022). Internalisasi karakter peduli lingkungan melalui manajemen sampah berbasis 6R. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 75-80.
- Maryuni, N. P. W. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 126-139.
- Ulum, M. N. (2024). Peranan bank sampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 3 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).